

**Hubungan Partisipasi Anggota Dengan Keberhasilan Usaha Koperasi KOPRIMPU BINA MARGA Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Jakarta**

*Relationship between Member Participation and Business Success of the KOPRIMPU BINA MARGA Cooperative Ministry of Public Works and Public Housing, Jakarta*

Sarji<sup>1</sup>, Dwi Gemina<sup>2</sup>, Tini Kartini<sup>3</sup>

Program Management Study Faculty Of Economics, University Of Djuanda

Email: [sarjicibogo@gmail.com](mailto:sarjicibogo@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the relationship between member participation and the business success of the KOPRIMPU BINA MARGA Cooperative, Ministry of Public Works and Public Housing, Jakarta. The object of this research is the members of the cooperative and the questionnaires were distributed to 100 respondent members. The research method used is descriptive and associative methods. The test carried out is the validity test and reliability test with the results showing valid and reliable. The results of the test with SPSS 2, the correlation between member participation and business success showed that the relationship between member participation and business success at KOPRIMPU Bina Marga showed an R value of 0.763 which was included in the strong and positive category.*

**Keywords:** Member Participation, Business Success

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara partisipasi anggota dengan keberhasilan usaha Koperasi KOPRIMPU Bina Marga. Objek penelitian adalah anggota koperasi dan kuesioner dibagikan kepada 100 orang responden anggota dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Uji yang dilakukan adalah dengan uji validitas juga uji reliabilitas dengan hasil menunjukkan valid dan reliabel. Hasil uji dengan SPSS 2, hasil korelasi yang diperoleh antara partisipasi anggota dengan keberhasilan usaha adalah bahwa hubungan antara partisipasi anggota dengan keberhasilan usaha pada KOPRIMPU Bina Marga nilai R yang didapatkan adalah sebesar 0,763 termasuk dalam kategori kuat dan positif.

**Kata Kunci:** Partisipasi Anggota, Keberhasilan Usaha

**PENDAHULUAN**

Koperasi sebagai soko guru dalam perekonomian Indonesia keberadaannya sangat berperan penting dalam menaikkan tingkat kualitas sumber daya dan kepentingan pembangunan, sehingga pertumbuhan perekonomian nasional Indonesia begitu pesat. Koperasi dalam mempertahankan keberadaannya dan pencapaian tujuan organisasi yaitu keberhasilan usaha, tidak terlepas dari adanya partisipasi anggotanya. Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus juga sebagai pengguna jasa koperasi, yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

Salah satu wujud kontribusi anggota terhadap koperasi adalah partisipasi anggota. Definisi umum dari partisipasi dapat berarti meningkatkan kontribusi mereka yang ber-visi dan misi sama dalam pengembangan organisasi ataupun usaha koperasi. KOPRIMPU Bina Marga

yang lebih dikenal dengan nama KOPRIMPU BIMA adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang berada di lingkungan Sekretariat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Jakarta. Pada tahun 2019 jumlah anggota adalah sebanyak 364 anggota yang merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 112, di antaranya adalah anggota pasif. Volume usaha KOPRIMPU Bina Marga diperoleh dari jasa pinjaman, jasa bank dan jasa rekanan. Berdasarkan pada Tabel 1 bahwa perkembangan keanggotaan, permodalan, volume usaha, juga SHU KOPRIMPU Bina Marga selama periode 2015-2019 mengalami penurunan. Rata-rata penurunan jumlah anggota sebesar 14% atau sebanyak 79 orang dari jumlah rata-rata anggota sebanyak 565 orang. Rata-rata penurunan volume usaha, yaitu sebesar 9% atau sebesar Rp609.041.632,08.- Rata-rata penurunan SHU, yaitu sebesar 20.69% atau sebesar Rp300.028.021,08,- Sedangkan untuk modal sendiri mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 4% pertahun atau sebesar Rp2.376.210.193,84.-.

**Tabel 1. Perkembangan Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Volume Usaha dan SHU Koperasi KOPRIMPU Bina Marga**

No.	Tahun	Jumlah Anggota (orang)	Jumlah Modal Sendiri (Rp)	Volume Usaha (Rp)	SHU (Rp)	Persentase Perubahan (%)			
						Jumlah Anggota	Modal Sendiri	Volume Usaha	SHU
1	2015	704	2,184,911,401.53	703,857,178.41	433,073,359.19				
2	2016	675	2,312,725,367.93	660,913,021.76	351,910,308.20	-4	6	-6	-19
3	2017	648	2,412,673,714.44	618,741,362.00	289,794,627.00	-4	4	-6	-18
4	2018	435	2,426,705,165.14	573,988,174.59	258,942,450.92	-33	1	-7	-11
5	2019	364	2,544,035,320.14	487,708,423.62	166,419,360.10	-16	5	-15	-36
Rata-rata		565	2,376,210,193.84	609,041,632.08	300,028,021.08	-14	4	-9	-21

Sumber: KOPRIMPU BINA MARGA, 2020

Keberadaan Koperasi KOPRIMPU Bina Marga ternyata sangat membantu para pegawai terutama dalam kegiatan simpan pinjam. Hal ini terbukti dengan keaktifan anggota koperasi KOPRIMPU Bina Marga memiliki keaktifan anggota yang terus meningkat walaupun jumlah anggota menurun pada setiap tahunnya. Anggota aktif merupakan anggota KOPRIMPU Bina Marga yang masih melakukan transaksi simpan pinjam. Anggota pasif merupakan bila mana anggota melakukan transaksi simpan-pinjam dengan frekuensi lebih sedikit bahkan cenderung tidak ada.

**Tabel 2. Data Keanggotaan Koperasi KOPRIMPU Bina Marga**

No.	Tahun	Indikator						
		Anggota (Orang)	Anggota Aktif (Orang)	Persentase Anggota Aktif (%)	Persentase Perubahan Anggota Aktif (%)	Anggota Tidak Aktif (Orang)	Persentase Anggota Tidak Aktif (%)	Persentase Perubahan Anggota Tidak Aktif (%)
1	2015	704	274	38,92	-	430	61,08	-
2	2016	675	286	42,37	3,45	389	57,63	-3,45
3	2017	648	288	44,44	2,07	360	55,56	-2,07
4	2018	435	271	62,3	17,85	164	37,7	-17,85
5	2019	364	252	69,23	6,93	112	30,77	-6,93
Rata-rata		565	274	51,45	7,58	291	48,55	-7,58

Sumber: KOPRIMPU BINA MARGA, 2020

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah anggota aktif mencapai 51,45% atau sebanyak 274 orang anggota dengan rata-rata pertumbuhan anggota aktif, yaitu sebesar 7.58%. Walaupun jumlah anggota mengalami penurunan, namun angka persentase anggota aktif mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 angka persentase yang dicapai adalah 38,92% atau sebanyak 274 anggota aktif yang merupakan angka persentase anggota aktif terendah. Sedangkan angka persentase keaktifan tertinggi terjadi tahun 2019, yaitu sebesar 69,23% dengan jumlah anggota aktif sebanyak 252 orang dari jumlah 364 orang anggota.

Penurunan jumlah anggota yang terjadi selama

5 (lima) tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sangat berdampak tingkat perolehan volume usaha SHU sebagai indikator keberhasilan usaha KOPRIMPU Bina Marga yang terus menurun juga terhadap rentabilitas koperasi itu sendiri. Sehingga partisipasi anggota kurang optimal menyebabkan keberhasilan usaha koperasi belum tercapai maksimal.

**Tabel 3. Data Jumlah Simpanan Anggota pada Koperasi KOPRIMPU Bina Marga**

No.	Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Jumlah Simpanan (Rp)	
1	2015	Aktif	274	6.900.000,00	503.722.750,00	510.622.750,00
		Pasif	430	6.146.000,00	367.782.500,00	373.928.500,00
		<b>Jumlah</b>	<b>704</b>	<b>13.046.000,00</b>	<b>871.505.250,00</b>	<b>884.551.250,00</b>
2	2016	Aktif	286	7.940.000,00	546.993.300,00	554.933.300,00
		Pasif	389	5.296.000,00	295.550.500,00	300.846.500,00
		<b>Jumlah</b>	<b>675</b>	<b>13.236.000,00</b>	<b>842.543.800,00</b>	<b>855.779.800,00</b>
3	2017	Aktif	288	8.740.000,00	577.134.500,00	585.874.500,00
		Pasif	360	5.066.000,00	271.193.750,00	276.259.750,00
		<b>Jumlah</b>	<b>648</b>	<b>13.806.000,00</b>	<b>848.328.250,00</b>	<b>862.134.250,00</b>
4	2018	Aktif	271	8.555.000,00	585.816.000,00	594.371.000,00
		Pasif	164	3.720.000,00	226.126.900,00	229.846.900,00
		<b>Jumlah</b>	<b>435</b>	<b>12.275.000,00</b>	<b>811.942.900,00</b>	<b>824.217.900,00</b>
5	2019	Aktif	251	8.565.000,00	579.942.000,00	588.507.000,00
		Pasif	112	2.565.000,00	155.806.000,00	158.371.000,00
		<b>Jumlah</b>	<b>363</b>	<b>11.130.000,00</b>	<b>735.748.000,00</b>	<b>746.878.000,00</b>

Sumber: Laporan Pengurus KOPRIMPU Bina Marga (Data Diolah), 2020

Berdasarkan pada Tabel 3, diketahui bahwa jumlah simpanan anggota dalam tenggang waktu 5 tahun cenderung *fluktuatif*. Simpanan anggota tertinggi mencapai Rp 884.551.250 pada tahun 2015 untuk 704 anggota. Sebaliknya, pada tahun 2019 terdapat simpanan anggota terendah sebesar Rp 746.878.000 dari 363 anggota.

**Tabel 4. Data Jumlah Pinjaman Anggota pada Koperasi KOPRIMPU Bina Marga Tahun 2015 - 2019**

No	Tahun	Metode Pembayaran	Jumlah Anggota Peminjam (Orang)	Jumlah Pinjaman (Rp)
1	2015	Bank Mandiri	155	2.097.624.297,00
		BRI	53	480.515.966,00
		Angsuran Tunai	67	677.602.405,00
		Balai dan Lainnya	24	70.708.200,00
<b>Jumlah</b>			<b>299</b>	<b>3.326.450.868,00</b>
2	2016	Bank Mandiri	153	2.061.239.332,00
		BRI	42	385.562.249,00
		Angsuran Tunai	56	376.925.700,00
		Balai dan Lainnya	24	60.141.650,00
<b>Jumlah</b>			<b>275</b>	<b>2.883.868.931,00</b>
3	2017	Bank Mandiri	118	1.744.519.982,00
		BRI	30	370.394.844,00
		Angsuran Tunai	59	760.160.208,00
		Balai dan Lainnya	24	58.141.650,00
<b>Jumlah</b>			<b>231</b>	<b>2.933.216.684,00</b>
4	2018	Bank Mandiri	92	1.432.006.316,00
		BRI	21	267.190.704,00
		Angsuran Tunai	60	889.277.302,00
		Balai dan Lainnya	21	74.151.716,00
<b>Jumlah</b>			<b>194</b>	<b>2.662.626.038,00</b>
5	2019	Bank Mandiri	86	1.499.408.720,00
		BRI	24	216.635.318,00
		Angsuran Tunai	57	782.679.519,00
		Balai dan Lainnya	21	71.485.050,00
<b>Jumlah</b>			<b>188</b>	<b>2.570.208.607,00</b>

Sumber: Laporan Pengurus KOPRIMPU Bina Marga (Data Diolah), 2020

Pada Tabel 4. Data Jumlah Pinjaman Anggota pada Koperasi KOPRIMPU Bina Marga periode 2015-2019, dimana tidak semua anggota aktif mengambil pinjaman pada koperasi. Salah satu penyebabnya yang menjadi pertimbangan anggota dalam mengambil keputusan pengambilan pinjaman adalah terkait kebutuhan dana yang sangat mendesak atau masih mempunyai tanggungan pinjaman atau kewajiban diluar koperasi KOPRIMPU Bina Marga.

Dapat diketahui pula bahwa pinjaman yang diberikan koperasi kepada anggota selama tenggang waktu 5 tahun tersebut dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu 2 kelompok berdasarkan pemotongan gaji melalui rekening bank yaitu bank Mandiri dan BRI, 1 kelompok berdasarkan pembayaran yang tidak melalui rekening bank dan 1 kelompok berdasarkan asal

atau tempat kerja peminjam yang berada diluar Ditjen Bina Marga di mana peminjam adalah pegawai sebagai anggota koperasi yang dipindah tugaskan dan pegawai harian yang tidak menjadi anggota tetapi memperoleh ijin atau rekomendasi dari atasannya.

Jumlah pinjaman yang pernah dikeluarkan KOPRIMPU Bina Marga tertinggi adalah pada tahun 2015 sebanyak 299 orang anggota melakukan transaksi dengan nilai pinjaman sebesar Rp3.326.450.868,00. Jumlah pinjaman terendah adalah pada tahun 2019 dengan nilai pinjaman sebesar Rp2.570.208.607,00 dengan jumlah anggota melakukan transaksi sebanyak 188 orang anggota.

## **MATERI DAN METODE**

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan, 2017).

Menurut Mangkunegara (2016:7) manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat

### **Keberhasilan Usaha Koperasi**

Menurut Heri Nurranto dan Fidaus Saputro (2015:115), keberhasilan usaha koperasi merupakan kemampuan koperasi dalam mencapai tujuan koperasi yang telah ditetapkan, yaitu kesejahteraan bersama atau seluruh anggotanya. Menurut Sutaryo Salim dalam Gemina (2017:70), bahwa keberhasilan usaha koperasi dapat dilihat dari a) keberhasilan usaha (*business success*); b) keberhasilan anggota (*member success*); c) keberhasilan pembangunan (*development success*). Berdasarkan dari uraian tersebut kesimpulannya adalah bahwa keberhasilan usaha koperasi merupakan tercapainya suatu kondisi dimana koperasi mampu melaksanakan kegiatan usaha berbisnis dengan tujuan untuk lebih mensejahterakan anggota juga masyarakat umumnya.

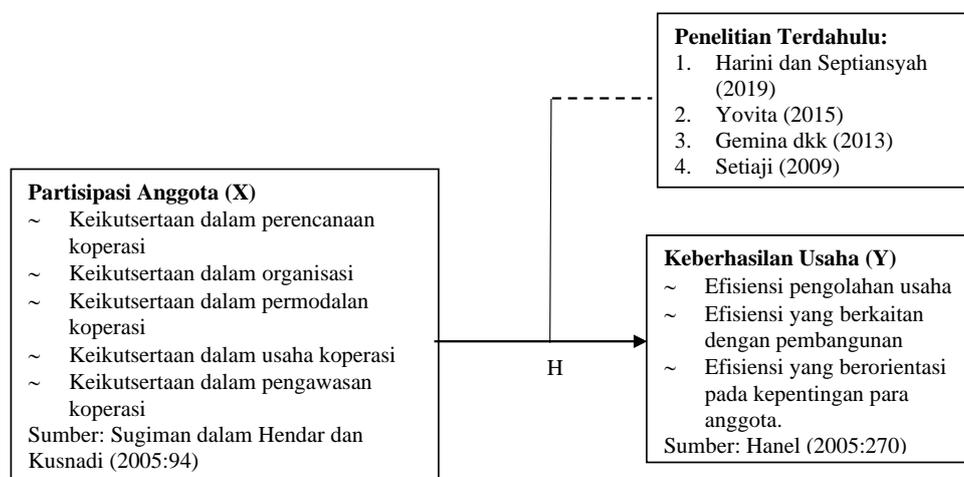
### **Partisipasi Anggota**

Betapa pentingnya partisipasi terhadap kelangsungan usaha koperasi, Hendar dan Kusnadi (2017:97), menegaskan bahwa koperasi sebagai suatu badan usaha (perusahaan) dimana pemilik juga pelanggannya adalah sama, yaitu para anggota dimana hal ini adalah prinsip identitas koperasi yang berlambangkan segitiga (*tri-angel identity of cooperative*). Menurut Sagimun dalam Hendar dan Kusnadi (2005:94), membagi indikator partisipasi anggota menjadi lima macam, yaitu: 1) Keikutsertaan dalam perencanaan koperasi; 2) Keikutsertaan dalam organisasi; 3) Keikutsertaan dalam permodalan koperasi; 4) Keikutsertaan dalam usaha koperasi; 5) Keikutsertaan dalam pengawasan koperasi.

### Pengembangan Hipotesis

Keberhasilan koperasi baru dikatakan berhasil bila anggota ikut serta dalam memajukan koperasi. Partisipasi anggota peranannya sangat penting demi keberhasilan usaha koperasi, karena apabila partisipasi anggota buruk, perkembangan koperasi dalam mencapai keberhasilan usahanya menjadi terkendala. Anoraga dan Nanik (2003:25), partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota dalam memenuhi kewajiban dan menjalankan haknya sebagai anggota secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi tersebut dapat dikatakan baik. Hal ini sependapat dengan Harini dan Septiansyah (2019) dalam penelitiannya bahwa motivasi anggota, manajemen keanggotaan, dan partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan usaha koperasi.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

### Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah anggota koperasi KOPRIMPU Bina Marga berada di lingkungan Sekretariat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Jakarta yang beralamat di Jalan Pattimura 20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, tepatnya berada di lantai 7 Gedung Sapta Taruna Jakarta.

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Yaitu teknik dalam penentuan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu, tujuannya agar data perolehan akan lebih representative. (Sugiyono, 2016:31). Adapun dalam menentukan sampel dengan menggunakan rumus Yamane (1967), dalam Husein Umar (2007:40):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel;

$N$  = Jumlah populasi;

$e$  = Tingkat kesalahan (*error level*), pada umumnya 10%.

Jumlah sampel yang didapatkan setelah dibulatkan adalah sebanyak 100 orang responden yaitu anggota di Koperasi KOPRIMPU Bina Marga. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Data yang dipakai adalah data primer juga data sekunder, data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kemudian untuk data sekunder akan didapatkan dari hasil olah lebih lanjut dari data primer. Pengujian data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji selanjutnya dilakukan analisis Deskriptif dan korelasi berganda.

**Tabel 5. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukuran
<b>Partisipasi Anggota (X)</b>	Suatu aktivitas untuk membangkitkan perasaan diikutsertakan dalam kegiatan organisasi dan ikut sertanya dalam kegiatan organisasi. (Sumber: Hendar dan Kusnadi, 2005:85)	a. Keikutsertaan dalam perencanaan koperasi. b. Keikutsertaan dalam organisasi. c. Keikutsertaan dalam permodalan koperasi. d. Keikutsertaan dalam usaha koperasi. e. Keikutsertaan dalam pengawasan koperasi	Ordinal
<b>Keberhasilan Usaha (Y)</b>	Keberhasilan usaha koperasi merupakan kemampuan koperasi dalam mencapai tujuan koperasi yang telah ditetapkan, yaitu kesejahteraan bersama atau seluruh anggotanya (Sumber: Heri Nurranto dan Fidaus Saputro, 2015:115).	a. Efisiensi dalam pengelolaan usaha b. Efisiensi pembangunan c. Efisiensi anggota	Ordinal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rekapitulasi Karakteristik Anggota

Karakteristik anggota KOPRIMPU Bina Marga yang menjadi mayoritas anggota adalah laki-laki sebesar 61% dengan usia antara 37 sampai dengan 43 tahun sebesar 33%. Mayoritas anggota berpendidikan S1 dengan status sudah menikah adalah 100%, dengan lama keanggotaan antara 11 sampai dengan 15 tahun sebesar 66%. Mayoritas penghasilan (besaran gaji) anggota berkisar antara Rp4.100.000,- sampai dengan Rp5.000.000,- sebesar 64%.

Adapun rekapitulasi tanggapan anggota koperasi mengenai partisipasi anggota dan keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

Rata-rata tanggapan anggota terhadap partisipasi anggota sebesar 3.94 bahwa partisipasi anggota pada KOPRIMPU Bina Marga sudah tinggi dan berjalan efektif. Juga meningkatkan kesetiaan dan rasa memiliki anggota terhadap koperasi antara lain: indikator Pentingnya ikut dalam permodalan koperasi, Ikut serta dalam perencanaan koperasi, kebebasan berpartisipasi

dalam bidang manajemen dan perencanaan usaha, dan memberikan saran dan suara penilaian terhadap pertanggung jawaban keuangan. Sedangkan tanggapan atas keberhasilan usaha koperasi sebesar 3.80 dengan katagori tinggi bahwa anggota setuju dengan keberhasilan usaha yang dicapai oleh KOPRIMPU Bina Marga sudah termasuk katagori tinggi. Hal ini merupakan bukti nyata peran anggota dengan loyalitas dan kepercayaannya kepada KOPRIMPU Bina Marga yang antara lain: pembangunan koperasi untuk kemajuan anggotanya, keramahmataman pengurus dalam melayani kebutuhan anggota, Proses pelayanan simpan pinjam, dan fasilitas simpan pinjam bermanfaat pembangunan.

**Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, yaitu dengan cara mengorelasikan antar item instrumen dalam suatu faktor dan mengorelasi skor faktor dengan skor total. Apabila korelasi tersebut positif dan besarnya lebih dari 0,3 maka dinyatakan valid (Sugiyono, 2013:168). Uji validitas diperlukan untuk memastikan bahwa item-item dari angket memang benar mengukur dimensi-dimensi dari variabel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menyebar kuisioner kepada sejumlah sampel.

Uji reliabilitas merupakan ukuran atas suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan kepada konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuisioner. Menurut Arikunto (2010:121), bahwa uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dikatakan handal (*reliable*) suatu instrumen apabila memiliki koefisien Alpha besar 0,6.

**Pengujian Dengan Korelasi Berganda (*Multiple Correlation*)**

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar 2 variabel. Berdasarkan korelasi antar variabel independen partisipasi anggota (X) dengan dependen keberhasilan usaha (Y).

**Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Ganda Model Summary**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.763 <sup>a</sup>	.582	.578	2,134	.582	136,684	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan pada Tabel 6 diatas diperoleh hasil bahwa nilai R sebesar 0,763 0,763 termasuk dalam kategori kuat dan positif. Artinya bahwa semakin tinggi partisipasi anggota maka akan berbanding lurus dengan keberhasilan usaha.

**KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Kesimpulan dan implikasi adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan anggota koperasi KOPRIMPU Bina Marga terhadap partisipasi anggota dan keberhasilan usaha termasuk dalam katagori baik’
2. Hasil pengujian korelasi terhadap partisipasi anggota dengan keberhasilan usaha menunjukkan partisipasi anggota mempunyai termasuk dalam kategori kuat dan positif.

Artinya bahwa semakin tinggi partisipasi anggota maka akan berbanding lurus dengan keberhasilan usaha.

3. Diharapkan anggota dapat lebih aktif dalam ikut serta berpartisipasi dalam pengelolaan kegiatan usaha koperasi, karena selain membantu tugas pengurus juga sebagai sarana pemberdayaan anggota dalam pengelolaan usaha koperasi.
4. Perlunya melakukan inovasi dalam meningkatkan motivasi anggota agar terus berkontribusi dalam berpartisipasi dengan melakukan inovasi-inovasi yang dapat menunjang proses pembangunan koperasi sehingga kemajuan usaha koperasi meningkat.

## REFERENCES

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aronaga, Nanik. 2003. *Dinamika koperasi*, Rineka Cipta. Jakarta
- Gemina, Dwi. 2017. *Ekonomi Koperasi*. Edisi 1. Universitas Djuanda Bogor.
- Gemina, Dwi, Samsuri dan Indra Cahya Kusuma. 2013. Keunggulan Bersaing Koperasi. Berkaitan Dengan Penerapan Intellectual Capital. *Manajemen Keanggotaan Dan Partisipasi Anggota Pada Koperasi Kota Bogor JMK*, Vol. 15. No. 2, Hal. 191-204. ISSN: 1411-1438. Universitas Petra.  
<https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18778> (diakses pada hari Kamis 19 Desember 2019 pukul 21:03 WIB)
- Gozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Melayu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aska. Jakarta.
- Harini S. dan Septiyansah A. 2019. Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, Dan Partisipasi Anggota, Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita di Kabupaten Subang. *Jurnal Visionida*. Vol. 5, No. 1, Hal. 13-31. Universitas Djuanda.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi)* Edisi Kedua. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI: Jakarta.
- Indryatna, Yovita. 2015. Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan, Kecamatan Klaten, Kabupaten Klaten. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/14903/> (diakses pada hari Jumat tanggal 20 Desember 2019, Pukul 23:20 WIB).
- Khoriah, Nurani. 2016. Pengaruh Partisipasi Terhadap Keberhasilan Koperasi Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. *Jurnal JEJAK*, Vol 2, No 1. pp 28-42. Agustus. Pontianak Lembaga Penelitian. FKIP UNTAN. Pontianak. Program Sarjana.
- Koro Laurensius dan Stefanus H. Gusti Ma. 2018. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi, Tuke Jung. <http://e-journal.uniflor.ac.id/> (Diakses pada hari Sabtu 23 Oktober 2021 pukul 22:34)
- Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nurranto Heri, Firdaus BS. 2015. Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota, dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Koperasi. *Jurnal SOSIO e-KONS* Vol.7 No.2 Agustus 2015. [https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio\\_ekons/article/view/486/457](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/486/457) pada hari Minggu tanggal 03 Mei 2020, Pukul 12:09F WIB)
- Setiaji, Khasan. 2009. Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal JEJAK*. Vol. 2, No. 1, Hal. 22-31. Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/1460> (diakses pada hari Kamis tanggal 26 Desember 2019, Pukul 13:55 WIB).
- Siagian, Sondang. P. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 4. Bumi Aska. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Yuswono, Wawan. 2018. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha (KSU) “Kharisma” Desa Loyang Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol. 3, No 1. Hal. 151-1